

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TARBAWI: Journal on Islamic Education
Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>**

**PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH
UYUN AL-HIKAM PRAJEGAN PONOROGO TAHUN AJARAN 2018/2019**

Arif Safrianto*, Ahmad Muslich, Sigit Dwi Laksana

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
E-mail Korespondensi: Arifsafrianto@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : 10 Januari 2019 Disetujui : 20 Januari 2019 Dipublikasikan : 04 April 2019

Abstract

The research background was based on observations at MI Uyun Al-hikam Prajegan, Sukorejo Ponorogo, the quality of Arabic language learning was still under the KKM The research aims to find out there is an effect of the application of the drill method to the results of Uyun Al-Hikam's fourth grade students' learning achievement. This research is Classroom Action Research (CAR) as the object of research is fourth grade students of MI Uyun Al-hikam in the form of cycle research procedures referring to four components including planning, acting observing, and reflecting and the data collection techniques use observation and tests. The results showed that the use of the drill method in Arabic language lessons could improve student learning based on the recapitulation of student test the results from cycle 1 and 2 percentage of KKM students increased to 75% which previously only 50% and from 75% only 3 students had not yet reached KKM value is 71 out of 12 students.

Keywords: Drill Method, Learning Arabic, Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang berdasarkan observasi di MI Uyun Al-hikam Prajegan, Sukorejo Ponorogo kualitas hasil belajar bahasa arab masih di bawah KKM, penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode drill terhadap hasil prestasi belajar siswa/siswi kelas IV MI Uyun Al-Hikam. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai objek penelitian adalah siswa kelas IV MI Uyun Al-hikam prosedur penelitian berbentuk siklus mengacu pada empat komponen meliputi perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting) dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode drill di pelajaran bahasa arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan data rekapitulasi hasil tes siswa dari siklus 1 dan siklus 2 presentase KKM siswa meningkat mencapai 75% yang sebelumnya hanya 50% dan dari 75% hanya 3 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 71 dari 12 siswa.

Kata kunci: Metode Drill, Pembelajaran Bahasa Arab, Prestasi Belajar

How to Cite: Arif Safrianto, Ahmad Muslich, Sigit Dwi Laksana (2019). PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH UYUN AL-HIKAM PRAJEGAN PONOROGO TAHUN AJARAN 2018/2019. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 3 (No 1): Halaman doi:

© 2019 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

ISSN 2655-7949(Online)

PENDAHULUAN

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya potensi dan masalah, potensi yang dimaksud adalah banyaknya buku-buku yang membahas tentang metode dan strategi pembelajaran dengan mudah kita temukan di perpustakaan dan di toko-toko buku yang dapat di implementasikan dalam dunia pendidikan. Namun yang menjadi masalah adalah belum banyaknya metode-metode yang membahas tentang metode dalam pembelajaran bahasa arab yang dapat di gunakan dalam pembelajaran di sekolah atau di madrasah oleh karena itu di perlukan penerapan metode yang cocok dengan pembelajaran bahasa arab.

Pada umumnya di madrasah dan sekolah-sekolah di Indonesia yang memiliki mata pelajaran Bahasa Arab, mereka para siswa/siswi sangat kesulitan dalam memahami dan mencerna pelajaran tersebut, di karenakan bahasa arab adalah bahasa asing dan bahasa yang memiliki terjemahan kata yang banyak dan memerlukan hafalan-hafalan ada beberapa fungsi di dalam pembelajaran bahasa Arab, fungsi pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud adalah fungsi individu dan fungsi sosial.¹ Secara umum fungsi bahasa untuk meningkatkan kemampuan peserta didik didalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dan sebagai alat atau media komunikasi antar manusia sehari-hari, baik di rumah, disekolah dan di tempat-tempat umum.

Dari permasalahan pembelajaran di atas maka, pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, salah satunya dengan metode drill. Metode *drill* merupakan metode atau cara mengajar yang digunakan para guru untuk mempermudah dalam menghafal dan memperbanyak praktek memberikan latihan dari suatu kegiatan belajar yang bertujuan agar siswa aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan dengan kemampuan yang dimiliki, untuk membantu siswa mencapai prestasi yang maksimal dalam belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Thorndike yang di kutip oleh Ayok Ariyanto dalam Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman Vol 06 No 1 Januari-Juni 2016 “Cara yang dianggap cocok untuk menanamkan konsep baru (yang ada kaitanya dengan konsep lama) adalah dengan cara stimulasi respon yang dilakukan melalui *drill* (latihan) yang tepat dan berulang-ulang”. Oleh karena itu dengan menggunakan metode *drill* ini, siswa diharapkan memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.²

Berdasarkan observasi dan wawancara guru bahasa arab dan siswa yang di lakukan di MI Uyun Al-Hikam untuk materi bahasa Arab kelas IV masih belum mencapai nilai KKM yaitu 70% dari jumlah siswa, ini sebabkan karena guru masih menggunakan metode

¹ Zulhannan, *Tehnik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 4

² Ayok Ariyanto, “Pengunaan Metode Drill dalam pembelajaran,” *MUADDIB Jurnal Studi Pendidikan dan Keislaman*, Volume. 06, No 1. Januari – Juni, (Ponorogo: Jurnal pendidikan Fakultas Agama Islam 2016) hal 20

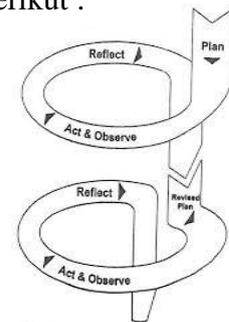
konvensional dan kurang berfariatif kemudian hanya memberikan latihan di LKS (Lembar Kerja Siswa) di setiap pertemuan, ini yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Pernyataan ini didukung oleh fenomena yang ada di kelas IV MI Uyun Al-Hikam dengan jumlah peserta didik 14 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 6 perempuan, dari jumlah tersebut hanya 4 peserta didik atau 45% yang sudah memenuhi standar nilai KKM sementara 10 peserta didik lainnya atau 55% belum memenuhi standart KKM. Dari bebrapa fenomena di atas maka di perlukan solusi atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab sehingga mendorong dan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi dan keinginan untuk terus memperdalam bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, penulis tertarik meneliti lebih mendalam tentang ***“Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan prestasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Uyun Al-Hikam Prajegan Ponorogo Tahun Ajaran 2018/2019”***.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dapat diartikan sebagai suatu proses penyelidikan ilmiah dalam bentuk refleksi diri yang melibatkan guru

dalam situasi pendidikan tertentu dengan tujuan memperbaiki pemahaman dan keadilan tentang situasi atau praktik pendidikan, memahami tentang praktik itu dilaksanakan³

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menggunakan siklus mengacu pada empat komponen meliputi (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).⁴ Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai yaitu pemahaman konsep belajar siswa meningkat setelah dilakukannya sebuah tindakan siklus ini sesuai dengan dikembang oleh Kemmis & Mc. Taggart yang menggunakan 4 komponen penelitian dalam suatu sistem alur pelaksanaan tindakan kelas yang saling terkait antara langkah yang satu dengan langkah berikutnya. Tahap-tahap dalam penelitian tindakan ini masing-masing akan diuraikan sebagai berikut :



Alur PTK Model Kemmis & Mc. Taggart⁵

³ Dyah Sri Wulan Sari, *Meningkatkan Hasil Belajar pendidikan Agama Islam Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative learning tipe CO-OP CO-OP pada Kelas V SDN IV Wates Slahung Pnorogo* (Ponorogo: skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal 27

⁴ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hal 22

⁵ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 66

Pengertian data menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* mengatakan “hasil pengamatan suatu penelitian di tunjukan dengan fakta lapangan maupun berupa angka”.⁶

Adapaun data yang akan peneliti kumpulan meliputi tes (*pre test, post test*), hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktifitas-aktifitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan oleh Miles dan Herman) yaitu model mengalir (*flow model*), yaitu meliputi tiga hal yaitu mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *Drill* dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang baru bagi peneliti khususnya bagi siswa kelas IV MI Uyun Al-hikam karena baru pertama kali peneliti menerapkannya. Pada proses pelaksanaan metode *drill* pada pokok bahasan *Adawatul madrosiah*, terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan pembelajarannya, baik dari aktivitas guru maupun aktivitas siswa/peserta didik.

Pada awal pelaksanaan tepatnya pada siklus 1 sebagian besar dari peserta didik

kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode *drill* dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran akhirnya tanpa sepengetahuan peneliti saat diadakan *post test* pada siklus 1 banyak dari mereka yang mencontek terlihat banyaknya jawaban yang sama antara peserta didik satu dan lainnya. Pada proses pembelajaran di kelas tampak ramai dan kurang kondusif dikarenakan sebagian siswa laki-laki bercanda dengan teman sebangku dan bermain sendiri, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal.

Dengan kondisi kelas yang seperti itu peneliti merasa kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga, perhatian guru kepada peserta didik masih kurang maksimal dan kurang memanfaatkan waktu pembelajaran secara maksimal sesuai waktu yang ditetapkan selama kurang lebih 2x35 menit. Dikarenakan adanya kekurangan dan tingkat keberhasilan metode *drill* pada siklus 1 kurang sesuai dengan harapan peneliti dan harus adanya tindakan perbaikan pada siklus 2 dan hasilnya pada siklus 2 kekurangan-kekurangan dapat dipertbaiki dan meningkat secara seknifika

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran *dikelas*, hasil data pengamatan aktiviasa guru dan siswa dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pencapaian proses belajar mengajar guru dan murid.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993),

⁷ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

No	Penilaian	Pre test	Post test 1	Post test 2
1	Jumlah Siswa yang hadir	12	12	12
2	Nilai keseluruhan siswa	715	800	900
3	Nilai rata-rata kelas	60	66	75
4	Presentase ketuntasan	25%	50%	75%
5	Kategori	Kurang	Cukup	Baik

Hasil Pegamatan Aktivitas Guru

No	Penilaian	Siklus	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Skor Maksimal	44	44
2	Skor Diperoleh	22	32
3	Presentase %	50%	72%
4	Kategori	Kurang	Baik

Hasl Pegamatan Aktivitas Siswa

No	Penilaian	Siklus	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Skor Maksimal	40	40
2	Skor Diperoleh	19	26
3	Presentase	47.5%	70%
4	Kategori	Kurang	Baik

Berdasarkan data perolehan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa adanya peningkatan presentase hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. Hasil aktivitas guru pada

siklus 1 50% menjadi 72% pada siklus 2 dengan kategori ketuntasan baik sedangkan hasil aktivitas siswa pada siklus 1 47,5% mejadi 70% pada siklus 2 dengan perolehan kategori baik, berdasarkan data perbandingan pengamatan hasil aktiviatas guru dan siswa pada siklus 1 dan 2 pada proses pembelajaran menggunakan merode *drill* di mata pelajaran bahasa arab pada pokok bahasan *adawatulmadrosiah* mengalami peningkatan mencapai lebih dari 70%.

Kegiatan tes individu meliputi tes pra tindakan atau disebut *pre test* untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terkait materi-materi sebelumnya selanjutnya adalah tahap tes setelah di terapkannya metode drill dalam pembelajran bahasa Arab pada pokok bahasan *adawatulmadrosiah* yaitu *post tes* pada setiap siklus. Adapun hasil tes individu pada siklus 1 dan 2 sebagai berikut:

Berdasarkan data rekapitulasi hasil tes siswa dari siklus 1 dan siklus 2 presentasi KKM siswa meningkat dari mulai *pre test*, *post test 1* dan *post test 2* terlihat pada tahapan tes terakhir pada siklus 2 mencapai 75% yang sebelumnya hanya 50% dari 75% hanya 3 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 71 dari 12 siswa. Dengan adanya peningkatan hasil belajar para peserta didik bahwa penerapan metode *drill* di mata pelajaran bahasa Arab pada pokok bahasan *adawatulmadrosiah* terbilang berhasil dan telah memenuhi KKM yang diharapkan peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil dari proses penelitian yang dilakukan. Menunjukkan bahwa penerapan metode drill pada mata pelajaran bahasa Arab dengan materi *adawatul madrosiah* di kelas IV MI Uyun Al-hikam parajegan sukorejo ponorogo sudah lebih baik dari sebelumnya dibuktikan dengan hasil pengamatan pada siklus 1 dan siklus 2 terlihat adanya peningkatan efektivitas siswa dalam pembelajaran dari 47.5% meningkat menjadi 70% dengan kategori baik dan hasil tes seluruh siswa kelas IV dari nilai rata-rata obesrvasi awal pada *pre test* sebesar 60 mengalami peningkatan pada siklus terakhir menjadi 75 ini membuktikan adanya peningkatan dari hasil prestasi siswa. Pada presentase nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga mengalami peningkatan dengan perolehan nilai > 71 pada *post test 2* dan dari hasil siklus 1 ke siklus 2 sebesar 50% naik menjadi 75%.

Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab secara garis besar sebagian dari mereka termotivasi untuk bisa berbicara bahasa Arab sehingga keinginan dan semangat mereka dalam pembelajaran lebih dari pada yang lain sebaliknya faktor penghambat dari pembelajaran bahasa Arab ada beberapa siswa yang belum mampu membaca kalimat-kalimat ber-bahasa Arab sehingga mereka terhambat dalam memahami penjelasan dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *drill*

DAFTAR PUSTAKA

- Zulhannan. (2014). *Tehnik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ayok Ariyanto. (2016). *Pengunaan Metode Drill dalam pembelajaran MUADDIB* Jurnal Studi Pendidikan dan Keislaman, Volume. 06, No 1. Januari – Juni, (Ponorogo: Jurnal pendidikan Fakultas Agama Isam) hal 20
- Dyah Sri Wulan Sari. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar pendidikan Agama Islam Menggunakan Model Pembelajaran Coopertive learning tipe CO-OP CO-OP pada Kelas V SDN IV Wates Slahung Pnorogo* (Ponorogo: skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal 27
- Zainal Aqib. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekaan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2010). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Matthew B. Milles, A. Michael Huberman,. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.